

ASPEK KELAYAKAN
RADIO PENYIARAN PUBLIK LOKAL PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PESISIR SELATAN
LANGKISAU FM

1. ASPEK PENDIRIAN LEMBAGA PENYIARAN

1. LATAR BELAKANG

A. KONDISI GEOGRAFIS

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan Daerah Pantai. Beriklim Tropis dengan Temperatur 22⁰c - 32⁰c. Orbitasinya secara Geografis terletak pada posisi 22⁰c - 32⁰c. Orbitasinya secara Geografis terletak pada posisi 0⁰59c - 2⁰28,6c Lintang Selatan dan 100⁰19 - 101⁰18 Bujur Timur membentang di Pantai Barat Sumatera dari Utara ke Selatan dengan panjang garis pantai 218 Km dan panjang jalan Negara dan jalan Propinsi 298,3 km.

Sebagai salah satu Kabupaten di Propinsi Sumatera Barat, Pesisir Selatan mempunyai batas wilayah administrasi.

- Sebelah Utara berbatas dengan kota Padang.
- Sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Solok dan Propinsi Jambi.
- Sebelah Selatan berbatas dengan Propinsi Bengkulu.
- Sebelah Barat berbatas dengan Samudera Indonesia.

Luas Wilayah 5749,89 km² terdiri dari kawasan hutan lindung seluas 252.430 km² (43.90 %) yakni TNKS (Taman Nasional Kerinci Seblat) dan Kawasan lindung lainnya 29.000 km² (5.04 %). Kondisi alam Kabupaten Pesisir Selatan saat ini komposisinya terdiri dari 6.07 % lahan sawah dan 93.93 % lahan bukan sawah. Sedangkan lahan yang dimanfaatkan untuk tanaman perkebunan hanya 7.51 saja dari luas wilayah.

Secara Topografis Pesisir Selatan merupakan daerah banyak sungai (27 Sungai), sebab daerah ini tidak saja merupakan daerah pantai dan daratan tetapi juga berbukit bukit dan bergelombang karena merupakan bagian dari gugusan bukit barisan dengan tinggi dari permukaan laut berkisar antara 0 – 1000 meter.

Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan secara administrasi mempunyai 15 kecamatan dan 182 Nagari (Desa) yaitu :

1. Kecamatan Koto XI Tarusan.
2. Kecamatan Bayang
3. Kecamatan IV Nagari Bayang Utara

4. Kecamatan IV Jurai
5. Kecamatan Batang Kapas
6. Kecamatan Sutera
7. Kecamatan Lengayang
8. Kecamatan Ranah Pesisir
9. Kecamatan Linggo Sari Baganti
10. Kecamatan Air Pura
11. Kecamatan Pancung Soal
12. Kecamatan Basa IV Balai Tapan
13. Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan
14. Kecamatan Lunang
15. Kecamatan Silaut

B. KONDISI SOSIAL DEMOGRAFIS

Secara Demografi, penduduk Pesisir selatan sudah mengalami perubahan besar baik jumlah maupun asal usul dan suku bangsa Indonesia. Sesuai dengan data penduduk pada kantor Statistik pada tahun ini penduduk di Kabupaten Pesisir selatan berjumlah 420.532 jiwa dengan 106.175 KK dan sementara itu pertumbuhan penduduk adalah 0,94 % / tahun Penyebaran rata – rata 72 jiwa/Km² , dominant menyebar disepanjang jalan utama yang menghubungkan Padang dan Bengkulu.

Asal usul Penduduk Pesisir Selatan ini sudah cukup majemuk. Mereka dating dari berbagai suku bangsa ini disebabkan karena adanya pendistribusian penduduk secara Nasional melalui program transmigrasi maupun transmigrasi local yang dilatar belakangi oleh berbagai kepentingan kehidupan terutama ekonomi dan social budaya.

Sesuai dengan kondisi geografis, topografis dan social demografi maka Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan pada saat ini berusaha memberikan Informasi kepada seluruh masyarakat Pesisir Selatan yang memanfaatkan berbagai media yang ada saat ini. Salah satu Media yang bias digunakan masyarakat sebagai Media Informasi adalah Radio Langkisau FM 91,20 M.Hz. Dengan adanya radio ini seluruh lapisan masyarakat akan dappat mendengarkan informasi tanpa membutuhkan biaya yang banyak. Hal ini dilakkan oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka menciptakan sumber daya

manusia yang berkualitas dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat Undang – Undang dasar 1945.

2. GAMBARAN UMUM PENDIRIAN

Sesuai dengan perkembangan Teknologi Informasi dan tuntutan ingin mengetahui informasi dengan cepat, tepat dan akurat semakin tidak terelakkan lagi. Masyarakat Pesisir Selatan pada khususnya juga tidak mau ketinggalan informasi yang ada saat ini. Berbagai cara Masyarakat Pesisir Selatan ingin mendapatkan informasi dengan cepat antara lain melalui media cetak, elektronik dan media lainnya.

Untuk memenuhi tuntutan informasi bagi masyarakat Pesisir Selatan serta mengingat Lembaga Penyiaran Publik Lokal (Radio Siaran) belum ada di Kabupaten Pesisir Selatan, Pemerintahan sangat perlu untuk mendirikan satu Stasiun Lembaga Penyiaran Publik Lokal guna untuk mempercepat dan memberi kontribusi sebagai implementasi dalam mengakses arus informasi pembangunan khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan dan Wilayah Indonesia pada umumnya. Dalam pendirian Radio Publik Lokal ini Pemerintahan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan menganggarkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2017. Kegiatan pendirian radio ini dimasukkan kedalam kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2003 tentang penyiaran, dimana dalam Undang-Undang tersebut diatur azas, tujuan dan fungsi dari penyiaran tersebut. Adapun azas dari penyiaran tersebut adalah azas manfaat, azas adil, azas merata, azas kepastian hukum dan azas kebebasan serta azas bertanggung jawab. Sedangkan tujuan dari penyiaran tersebut adalah untuk memperoleh integrasi nasional, terbinanya wilayah, terbentuknya watak dan jati diri bangsa yang bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis adil dan sejahtera serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia. Sedangkan Fungsi penyiaran menurut Undang-Undang tersebut adalah sebagai kegiatan komunikasi massa yang merupakan media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat social bagi masyarakat.

Untuk memenuhi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2003 maka menurut rencana format siaran yang akan dibuat disesuaikan dengan kehidupan masyarakat Pesisir Selatan yang umumnya bertani dan nelayan serta dilengkapi dengan

berbagai macam usaha menengah kebawah yang menunjukkan Ciri Khas daerah Pesisir Selatan. Dengan format siaran tersebut kita harapkan masyarakat Pesisir Selatan menyadari fungsi dan tujuan dari pendirian Radio Publik Lokal Langkisau FM sebagai jembatan komunikasi antara masyarakat dengan Pemerintah Daerah sehingga terciptanya suatu iklim yang harmonis dan praktis antara keduanya.

Pendirian Radio Penyiaran Publik Lokal Langkisau FM ini juga bertitik tolak dari Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan berusaha menjawab tantangan yang ada dalam Pembangunan yang dilaksanakan di Daerah Kabupaten Pesisir Selatan ini. Motto dari Daerah Pesisir Selatan pada saat ini "Tekedku Membangun Pesisir Selatan " dapat diwujudkan bila masyarakat bersama-sama Pemerintah Daerah dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat memberi kontribusi yang baik bagi daerah terutama bagi masyarakat itu sendiri, generasi muda dan yang lainnya.

1.3 VISI DAN MISI

A. VISI

Memenuhi kebutuhan masyarakat Pesisir Selatan akan Informasi, edukasi, hiburan, olah raga dan dunia seni.

B. Misi

- Menjadikan Stasiun Radio Publik Lokal Daerah Langkisau FM sebagai jembatan antara pemerintah Daerah dengan masyarakat daerah.
- Dengan adanya Radio Publik Lokal Daerah Langkisau FM secara otomatis akan dapat membantu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan melalui dunia edukasi dan informasi.
- Dengan adanya Radio Publik Lokal Daerah Langkisau FM maka nantinya dibuat program yang selaras dengan kemajuan teknologi dan mengikuti perkembangan zaman dan tetap menjaga nilai-nilai agama serta tetap mempertahankan budaya Minang Kabau dan jati diri bangsa.

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari pendirian Radio Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan ini adalah :

- A. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, berita dan hiburan bagi masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan.

- B. Untuk mencerdaskan masyarakat terutama dalam penggunaan Teknologi Informasi yang tepat guna.
- C. Untuk membentuk pola pikir masyarakat yang kritis, cerdas dan tidak tertinggal dalam informasi.

2. LEMBAGA PENYIARAN DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Lembaga penyiaran yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yang ada sampai saat ini adalah Lembaga Penyiaran Swasta yaitu Painan Radio dan Garis Pantai, kedua Lembaga Penyiaran Swasta tersebut sesuai dengan data yang ada di Dinas Komunikasi dan Infomatika Kabupaten Pesisir Selatan bahwa kedua Radio swasta tersebut juga sedang mengurus perizinannya.

3. GAMBARAN UMUM RENCANA KERJA JANGKA PANJANG.

Dengan berdirinya Radio Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Langkisau FM, maka untuk terwujudnya tujuan dari pendirian Radio tersebut disusun Rencana kerja Jangka Panjang adalah sebagai berikut:

3.1 Aspek Program Siaran

Radio Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Langkisau FM secara bertahap akan dijadikan sebagai pusat informasi dan pendidikan khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan umumnya di Propinsi Sumatera Barat, maka untuk memenuhi maksud tersebut pada saat ini disusun program siaran yang betul-betul dapat disajikan kepada seluruh pendengar Radio Langkisau FM.

A. KOMPOSISI SIARAN

Pada saat ini komposisi siaran di Radio Pemerintah Daerah Langkisau FM lebih banyak siaran-siaran yang bersifat informasi, berita dan layanan masyarakat.

1. Berita	15 %
2. Informasi	20 %
3. Pendidikan/kudayaan	15 %
4. Agama	15 %
5. Olahraga	5 %
6. Hiburan dan Musik	10 %

7. Iklan	15 %
8. Acara Penunjang/lay masyarakat	5 %

B. SEKMENTASI PENDENGAR LPPL LANGKISAU FM

I. KOMPOSISI UMUR

1. Dibawah 15 Tahun	10 %
2. 15 s/d 19 Tahun	10 %
3. 20 s/d 24 Tahun	15 %
4. 24 s/d 29 Tahun	25 %
5. 30 s/d 34 Tahun	20 %
6. 35 s/d 39 Tahun	10 %
7. 40 s/d 50 Tahun	5 %
8. Diatas 50 Tahun	5 %

II. KOMPOSISI PENDIDIKAN PENDENGAR

1. Tidak Tamat SD	5 %
2. Tamat SD	5 %
3. Tamat SLTP	10 %
4. Tamat SLTA	45 %
5. Akademi	20 %
6. Perguruan Tinggi	15 %

III. KOMPOSISI PEKERJAAN PENDENGAR

1. PNS/TNI/POLRI	20 %
2. Pegawai Swasta	5 %
3. Wiraswasta	10 %
4. Pensiunan	5 %
5. Pelajar	25 %
6. Mahasiswa	10 %
7. Ibu Rumah Tangga	15 %
8. Lainnya	5 %
9. Tidak Bekerja	5 %

C. SUMBER MATERI SIARAN

Dalam rangka melaksanakan siaran Harian Lembaga Penyiaran Publik Lokal Langkisau FM melaksanakan siaran mengambil dari Website Kabupaten Pesisir Selatan, Media Online, Media Siber yang sudah bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang juga sebagai narasumbernya dari Pemerintah Daerah, Forkopinda, Tokoh masyarakat yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

D. DAYA SAING

Dalam rangka menjalin sesama media Lembaga Penyiaran Publik lokal yang merupakan radionya masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan tidak ada mempunyai saingan tapi kita saat ini menjalin kerjasama dengan Radio Swasta yang ada itupun keadaan sekarang lagi OFF tidak menyiar yaitu proses izin seperti Garis Pantai Radio, Painan Radio, yang sebelumnya yang mempunyai izin tetapi tidak lagi melaksanakan penyiaran seperti BASS FM dan Mandala FM yang sampai saat ini tidak lagi menjalankan aktifitasnya sebagai media elektronik.

3.2 Aspek Target

Sesuai dengan Visi dan Misi Radio Pemerintah Daerah Langkisau FM maka target untuk 5 Tahun kedepan adalah sebagai berikut :

1. Radio Langkisau FM saat ini memiliki kekuatan pemancar 1000 Watt, sedangkan target untuk 5 tahun kedepan akan diusahakan Link Pemancar sehingga jangkauan siaran dari Radio Langkisau FM akan dapat di dengar oleh seluruh masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pada sisi manajemen Radio Langkisau FM diupayakan mampu meningkatkan kualitas maupun kuantitas untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia kerja.
3. Disisi siaran Radio Publik Lokal Langkisau FM akan lebih mengutamakan informasi terutama informasi Daerah maupun informasi dari Propinsi ataupun Pusat bersumber dari RRI dan TVRI.

3.3 Analisa Perkembangan Kedepan

- A. Radio Langkisau FM senantiasa mengikuti derap perkembangan zaman untuk menjadi pilihan utama bagi pendengar Kabupaten Pesisir Selatan dan Sekitarnya.
- B. Senantiasa melaksanakan pembenahan dan peningkatan sarana mengacu pada system kerja professional yang didukung kemajuan teknologi.

Membina SDM untuk lebih berkualitas dan siap menghadapi persaingan dunia kerja.

3.4 Aspek Teknis

- 1. Usulan frekwensi yang digunakan adalah 93.60 M.Hz.
- 2. Denah ruang studio & stasiun pemancar (terlampir).
- 3. Diagram Blok system peralatan dan konfigurasi (terlampir).
- 4. Peta Demografis (terlampir).
- 5. Daftar Inventaris (terlampir).

3.5 Aspek Teknologi

Untuk lima tahun ke depan di bidang aspek Teknologi akan dibuat program antara lain :

- A. Pemanfaatan peralatan studio modern, antara lain untuk pembelian Mobil Unit Siaran Keliling yang dilengkapi dengan alat-alat rekaman dan alat pemancar (Link) yang berguna untuk membuat acara siaran langsung dari lapangan.
- B. Sesuai dengan kondisi geografis Kabupaten Pesisir Selatan maka dibutuhkan alat yang digunakan untuk menambah jangkauan siaran untuk memperluas wilayah pendengar. Untuk program ini dibutuhkan pembelian Link yang akan dipasang dibeberapa tempat di kabupaten Pesisir Selatan.

3.6 Sarana dan Prasarana

1. Gedung

Pada saat ini gedung yang yang akan digunakan untuk penyiaran Radio Langkisau FM adalah Gedung Dinas Penganggaran Keuangan Daerah disamping Kantor Bupati Pesisir Selatan.

2. Peralatan Studio Siaran

1. 2 Unit Personal Komputer	Rp. 18.000.000,-
2. 1 Set Mixer Audio Broadcast	Rp. 30.000.000,-
3. 2 Set Microphone Broadcast	Rp. 3.000.000,-
4. 2 Raschsehr Stand Mic ARM	Rp. 1.200.000.-
5. 2 Set Tape Deck Polytron Monitor	Rp. 2.500.000,-
6. 1 Set TV Monitor Sharp 14 Inchi	Rp. 1.500.000,-
7. 1 Unit UPS	Rp. 24.500.000,-

8.	1 Buah Stabilizer 5000 Watt	Rp.	5.000.000,-
9.	1 Set AC 1 PK	Rp.	4.500.000,-
10.	1 Meja Penyiar	Rp.	8.200.000,-
11.	1 Meja Talkshow	Rp.	1.260.000,-
12.	1 Set Meja Tamu	Rp.	6.150.000,-
13.	1 Meja Kerja	Rp.	1.400.000,-
14.	1 Lemari Kabinet	Rp.	2.762.500,-
15.	1 Soft Board	Rp.	900.000,-
16.	5 Kursi Penyiar	Rp.	2.062.500,-
17.	2 Set Heandphone	Rp.	500.000,-

3. Peralatan Studio Rekaman

1.	1 Set Komputer PC	Rp.	7.000.000,-
2.	1 Set Mixer Audio Bheringer	Rp.	5.000.000,-
3.	2 Set Speaker Tango	Rp.	1.500.000,-
4.	1 Set Meja Rekaman	Rp.	1.000.000,-
5.	2 Set Kursi	Rp.	500.000,-
6.	2 Set Micropone	Rp.	1.500.000,-

4. Peralatan Pemancar

1.	1 Set Pemancar PJ1002 LCD	Rp.	125.000.000,-
2.	1 Unit Stavol 10000 Watt	Rp.	7.000.000,-
3.	1 Unit AC PK	Rp.	4.500.000,-
4.	1 Unit Anttena dan Tower	Rp.	33.000.000,-